



Peran Lembaga Adat Dalam Memperdaya Kesehatan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Digampong Pucok Reudeup Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Silka Hamiki¹, Putri Rahma Nadia², Marhamah³ dan Sopar⁴

¹Universitas Teuku Umar, Indonesia

²Universitas Teuku Umar, Indonesia

³Universitas Teuku Umar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: silka.hakimi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 17, 2024

Revised December 15, 2024

Accepted December 26, 2024

Available online January 17, 2025

Kata Kunci:

peran lembaga adat, kesehatan, Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Keywords:

the role of traditional institutions, health, corporate social responsibility (CSR) programs



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju..

ABSTRAK

Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah gampong pucok reudeup kecamatan meureubo kabupaten aceh barat. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan memberikan prioritas kepada masyarakat dan komunitas di dalam dan di luar perusahaan. Perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1 Ayat ke-3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), perseroan terbatas berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. pada keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial dengan mendorong dan memenuhi hak masyarakat melalui pemberdayaan kesehatan masyarakat dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara lembaga adat dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial (CSR). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, talaah, dan dokumen.

ABSTRACT

The company's goal is to improve the quality of life of the people in the Gampong Pucok Reudeup area, Meureubo District, West Aceh Regency. To achieve this goal, the company gives priority to the public and communities inside and outside the company. The company shows its concern for the community by meeting the needs of the community through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. In addition, as stated in Article 1 Paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), limited liability companies are committed to participating in sustainable economic development with the aim of improving the quality of life and the environment. on economic benefits and socia responsibility programs. This research aims to determine how indigenous institutions can help improve public health through.

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar tempat operasinya. Bukan hanya untuk menghasilkan uang, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dengan

mendukung dan memenuhi hak masyarakat. Menurut Pasal 1 Ayat ke 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik untuk perseroan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umum.

Lembaga Adat Gampong suatu lembaga masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah Gampong untuk mendukung, melestarikan, dan mengembangkan adat istiadat lokal yang membantu pemerintahan, masyarakat, dan pembangunan. Lembaga Adat Gampong juga bertugas menjaga nilai, sistem sosial, dan harta benda kebudayaan lokal. Lembaga adat adalah lembaga khusus di Gampong untuk membedakannya dari lembaga yang disebut Lembaga Kemasyarakatan Gampong. Selain itu, lembaga adat memungkinkan masyarakat desa untuk hidup bersama dan melakukan aktivitas bersama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Diakui bahwa orang secara individu tidak dapat memenuhi semua kebutuhan mereka sendiri. Sejak lama, Gampong mengenal apa yang disebut Lembaga Adat sebagai cara eksistensi Gampong, masyarakat, dan individu. Sangat wajar bahwa individu, masyarakat, dan kota memiliki lembaga ini.

Upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi seseorang serta berusaha untuk mengembangkan dan memperkuat potensi tersebut dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di gampong pujok reudeup sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan lingkungan, dan bahkan dapat dianggap sebagai ujung tombak untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Sikap dan perilaku individu dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang masalah kesehatan dan solusi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas kesehatan.

Perusahaan dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan di Gampong Pucok Reudeup dengan memberikan dana untuk masyarakat untuk kegiatan di bidang kesehatan, bidang ekonomi dan lingkungan. Mereka memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Karena itu, mengeksploitasi sumber daya alam tidak hanya harus menguntungkan, tetapi juga harus bermanfaat bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Berdasarkan latar belakang yang di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang peran lembaga adat dalam mendorong kesehatan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di Gampong Pucok Reudeup Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

2. METODE

Metode penelitian adalah cara mengumpulkan data dengan tujuan menghasilkan data tertentu dengan cara ilmiah berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Dengan kata lain, metode penelitian adalah cara mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan digunakan. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Obeservasi

Peneliti langsung melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang pera lembaga adat yang terlibat dalam program CSR untuk pemberdayaan kesehatan masyarakat di gampong pucok reudeup, kecamatan meurebo, kabupaten aceh barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode variabel untuk berkomunikasi dan berinteraksi untuk mendapatkan informasi; dalam penelitian ini, dua orang atau lebih diwawancarai dengan peran masing-masing. Wawancara langsung dilakukan dengan sumber informasi. Salah satu fitur utama wawancara ini adalah adanya kontak langsung dan tatap muka antara individu yang mencari informasi dan sumber informasi. Sumber informasi berasal dari Gampong Pucok Reudeup, kecamatan Meurebo, kabupaten Aceh Barat. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan warga Gampong Pucok Reudeup, termasuk keuchik, sekdes, ketua pemuda, kaur pemerintahan, dan anggota staf lainnya yang berperan dalam upaya lembaga adat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility CSR yang dilakukan di gampong pujok reudeup.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen atau penggunaan teknik dokumentasi adalah upaya untuk mendapatkan dan memahami data tertulis tentang peran lembaga adat dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui program csr, jumlah penduduk, dan data umum kecamatan dan desa. Data-data ini sangat bermanfaat untuk dijadikan titik tolak untuk mengevaluasi peran lembaga adat dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui program csr di gampong pucok reudeup kecamatan meurebo kabupaten aceh barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat gampong pucok reudeup hidup berdampingan dan menciptakan budaya melalui interaksi sosial sebagai hasil dari adaptasi terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh pertambangan. Gampong Pucok Reudeup terkenal karena lingkungannya yang indah dan hubungan sosialnya yang lebih kompleks dibandingkan dengan lingkungan lain, seperti perkotaan. Hal ini karena masyarakat Gampong Pucok Reudeup sangat menghargai ide kerja sama, yang mengajarkan mereka bahwa mereka harus bekerja sama untuk membuat gampong yang baik dari segi sosial, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Karena pemberdayaan masyarakat sangat terkait dengan partisipasi, keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dinilai dari bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam proses tersebut. Dengan melihat bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam proses tersebut, kita dapat menentukan bagaimana masyarakat dan bagaimana cara mereka berpikir.

1. Peran Lembaga adat Dalam Memperdayaan Kesehatan.

Lembaga adat memiliki peran besar dalam menjaga kesehatan masyarakat. Lembaga adat Gampong akan mendorong masyarakat untuk menghindari aktivitas pertambangan. Mereka juga mengayomi dan melestarikan prinsip, sistem sosial, dan harta benda budaya lokal. Gampong memiliki lembaga khusus yang disebut lembaga adat untuk Program Perusahaan PT. Mifa Bersaudara dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR). Di gampong pucok reudeup kecamatan meureubo kabupaten aceh barat adalah contoh tindakan kepedulian perusahaan yang terbatas. Masyarakat gampong tidak dapat hidup sendirian dan harus berpartisipasi dalam aktivitas bersama.

2. Program Pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Kegiatan pertambangan batubara tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menyebabkan gangguan sosial dan biaya kesehatan. Orang-orang yang tinggal di sekitar pertambangan batubara harus dilindungi untuk mengurangi gangguan kesehatan dan biaya yang timbul dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Menggabungkan biaya kesehatan masyarakat ke dalam biaya produksi pertambangan batubara secara terbuka melindungi masyarakat. Perusahaan memberikan dana kesehatan kepada gampong dalam program bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk membantu masyarakat, terutama balita, dalam menjaga kesehatan mereka. Program posyandu ini juga kadang-kadang memberi orang di desa kesempatan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara gratis.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Tujuan program Pemberdayaan Ekonomi adalah untuk mengakhiri kemiskinan secara keseluruhan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat gampong didorong oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan alam di sekitar gampong, termasuk pengembangan sumber daya manusia, peningkatan akses ke bantuan modal usaha, dan peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. PT. Mifa Bersaudara, yang berlokasi di Gampong Pucok Reudeup, menawarkan pemberdayaan ekonomi melalui program bantuan modal usaha dan inisiatif kepedulian masyarakat seperti perternakan.

Dana diberikan kepada setiap kegiatan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik. Perusahaan telah memberikan bantuan untuk bisnis tersebut, meskipun untuk menjalankannya masih memerlukan dana yang sangat besar. Setiap tahun, masyarakat Gampong Reudeup, khususnya, berharap perusahaan dapat menambah dana untuk kegiatan masyarakat. Masyarakat Gampong Pucok Reudeup menerima manfaat dari program bantuan PT. Mifa Brothers. Mereka dapat memanfaatkan fasilitas dan memanfaatkannya untuk kebutuhan masyarakat. PT. Mifa Bersaudara bekerja sama dengan lembaga adat untuk memastikan bahwa

program Corporate Social Responsibility (CSR) disediakan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat.

Kebutuhan saat ini masyarakat Gampong Pucok Reudeup. Dana diberikan kepada setiap kegiatan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik. Setiap tahun, masyarakat Gampong Pucok Reudeup, khususnya, berharap perusahaan dapat meningkatkan jumlah bantuan yang diberikan oleh perusahaan dengan lancar dan tanpa masalah. PT.Mifa Bersaudara memberikan manfaat besar bagi masyarakat Gampong Pucok Reudeup karena mereka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan dan menggunakannya untuk kepentingan bersama.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) di gampong Pucok Reudeup memberikan dana kesehatan kepada gampong untuk membantu masyarakat, terutama balita, menjaga kesehatan dengan melakukan kegiatan posyandu rutin. Selain itu, program posyandu ini kadang-kadang memberi orang-orang di desa kesempatan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara gratis. Tujuan program pemberdayaan ekonomi adalah untuk mengakhiri kemiskinan secara keseluruhan. Program pemberdayaan ekonomi desa didorong oleh peningkatan sumber daya alam dan manusia, yang mencakup peningkatan akses ke bantuan modal usaha, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung ekonomi masyarakat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada lembaga adat gampong pucok reudeup kecamatan meureubo kabupaten aceh barat. Yang telah mengizinkan kami meneliti dan mewawancarai masyarakat gampong pucok reudeup. Dan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memimbing kami dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Umar Dani. 2020. peran pt. Kitadin Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (Csr) Di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal sosiatri-sosiologi* 8 (1): 117- 131.

Helda Kristina. 2016. Peranan Corporate Social Responsibility(Csr) Pt.Teguh Sinarabadi Dalam pembangunan Di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Administrasi Negara*, 4(3) 2016 : 4212-4224

Andi Rusmin P, Andi Alimuddin Unde, Iqbal Sultan. 2015. Analisis Peran Public Relations (Pr) Dalam penanganannya Opini Dan Sikap Komunitas Sekitar terhadap Program Corporate Socialresponsibility (Csr) Pt. Energy Sengkangdi Kabupaten Wajo. *Jurnal Komunikasi KAREBA*

- Imam Fachruddin¹, Teguh Pramono², Muhammad Lukman Hakim³, Edy Supriyanto⁴, Daimul Abror⁵ 2023. Optimalisasi Pelestarian Budaya Dan Adat Istiadat Melalui Lembaga Adat Desa Di Kabupaten Pasuruan.
- Hartaty Hartaty¹, Maria Kurni Menga², 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
- Lola Malihah, Aswan Nazairin, Zaitun. 2024. Peran Program Corporate Socialresponsibility Dalam Meningkatkan Kualitas sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Kalimantan selatan). *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)* p-ISSN : 2615-1871/ e-ISSN: 2615-5850
- Bella, Hj. Nur Fitriyah, Rosa Anggraeny. 2019. Peran Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Kampung Muara Mujan kecamatan Tering Kabupaten kutai Barat. *eJournal Administrasi Negara, Volume 7, Nomor 1, 2019* : 8538-8551 ISSN 2541-674x, *ejournal.an.fisip-unmul.ac.id* © Copyright 2019.
- Panji Satria Pratama. Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Boyolali Dalam Program Corporate Socialresponsibility Pt. Sido Muncul (Studi Kasus Program Desa Rempah Di Kecamatan Ampel). Departemen Politik Dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro- Semarang.
- Ti Nurjanah, Ulfiyanti, Raditya Ahmad Rifandi. Studi Penanggulangan Limbah Merkuri Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Sekitar. [./storage/emulated/0/Android/data/com.yozo.vivo.office/cache/tmp/Yozo_Office/clip/tmp1566517140759081789.png](#)
- Prehatin Trirahayu Ningrum, Khoiron, Rahayu Sri Pujiati. Perilaku Pekerja dan Dampak Penambangan Batu Piring terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Jember, Indonesia (harumfkm@gmail.com, Hp. 081330009604).
- Reno Fitriyanti. 2016. Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi. *JURNAL REDOKS Volume 1, Nomor 1, Januari 2016 – Juni*